

**MOTIVASI DAN KESADARAN KOLEKTIF JAMAAH
MAIYAH CAK NUN DI TAMANTIRTO KASIHAN
BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Agama

Disusun oleh:

**YOYOT SUPIANA
NIM : 09540044**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dr. Masroer, S. Ag., M. Si.
Dosen Fakultas Ushuludin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada

Yth. Fakultas Ushuludin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yoyot Supiana
NIM : 09540044
Judul Skripsi : Motivasi dan Kesadaran Kolektif Jamaah Maiyah Cak Nun di Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuludin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan Sosiologi Agama.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Pembimbing

Dr. Masroer, S. Ag., M. Si.
NIP. 19691029 200501 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yoyot Supiana
NIM : 09540044
Fakultas : Ushuludin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : Dukuh Doriyo RT 04 RW 01 Desa Tompe Gunung
Kecamatan Sukolilo Pati
Telp/hp : 085727272096
Judul Skripsi : Motivasi dan Kesadaran Kolektif Jamaah Maiyah Cak Nun di
Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar, asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini sudah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 bulan terhitung dari tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan saya bersedia untuk munaqasyah kembali.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menaggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Juli 2016
Saya yang menyatakan,


Yoyot Supiana
NIM. 09540044



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 5122156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1797/Un.02/DU/DP.05.3/08/2016

Tugas Akhir dengan judul : MOTIVASI DAN KESADARAN KOLEKTIF JAMAAH MAIYAH CAK NUN DI TAMANTIRTO KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : YOYOT SUPIANA
Nomor Induk Mahasiswa : 09540044
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Agustus 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : 76 (B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Masroer, S. Ag., M. Si.
NIP. 19691029 200501 1 001

Penguji II

Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M. Ag.
NIP. 19530611 198603 2 001

Penguji III

Dr. Muhammad Amin, Lc, MA
NIP. 19630604 199203 1 003

Yogyakarta, 12 Agustus 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswantoro, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

“ Kemalasan adalah bentuk ketidakjujuran terhadap anugerah Tuhan atas potensialitas
kerja hambaNya ”

(Cak Nun)



HALAMAN PERSEMPAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Almarhum ayah Sujadi & Umak Mirah Tercinta

Cacak Ipul, Mbak Atun, Cacak Nahab, Mbak Dzul, Mbak Iib, Mas Weny

Keluarga besarku di Kalimantan Barat

Best Partner, Siti Wilda Sholihatun Na'im

Teman-teman Sosiologi Agama angkatan '09

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abstrak

Dalam konteks kehidupan beragama, pengalaman keagamaan memiliki fungsi tersendiri bagi individu maupun sosial. Fungsi tersebut memiliki kekuatan yang besar untuk mengerakkan komunitas sosial dalam mengadakan ritual-ritual keagamaan. Sehingga dalam keadaan seperti ini, sulit sekali membedakan antara sesuatu yang murni agama dan interpretasi atas agama. Dengan demikian, spirit jamaah Maiyah dalam mengikuti majelis *ta'lim* dan *sholawat* tersebut tidak dapat diprediksi begitu saja, perlu diadakan penelitian. Atas latar belakang masalah diatas, peneliti perlu melakukan kajian lebih jauh untuk mengungkap motivasi dan kesadaran kolektif Jamaah Maiyah Apakah spirit jamaah dalam mengikuti pengajian merupakan dorongan dari religiusitasnya ataukah hanya dijadikan sebagai hiburan semata.

Jenis penulisan ini adalah penulisan lapangan dimana data diperoleh melalui gejala-gejala yang timbul dari aktivitas Jamaah Maiyah selama mengikuti Majelis Ta'lim tersebut. Penulis terjun langsung ke lapangan secara aktif untuk mengamati dan mempelajari gejala-gejala tersebut. Untuk melengkapi penulisan ini, penulis mencoba mencari sumber data baik data primer maupun sekunder. Penulis juga harus memilah dan memilih data-data yang akurat. Kesalahan dalam pengambilan data akan memberikan dampak yang besar dalam mengambil kesimpulan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengolahan data adalah deskriptif.

Berdasarkan penelitian, didapatkan fakta bahwa motivasi dan kesadaran kolektif Jamaah Maiyah Cak Nun di Tirtomartani, Kasihan, Bantul Yogyakarta dalam mengikuti serangkaian acara Maiyah didorong oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Ini artinya bukan hanya dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik saja melainkan faktor instrinsik juga mempengaruhi tindakan jamaah untuk mengikuti majelis pengajian Maiyah. Faktor intrinsik jamaah memutuskan bergabung dalam majelis Maiyah Cak Nun di Tirtomartani, Kasihan, Bantul Yogyakarta ini didasari oleh berbagai pertimbangan, diantaranya adalah untuk menambah wawasan agama, untuk mendapatkan ketenangan batin maupun mengubah diri untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi. Faktor ekstrinsiknya adalah majelis pengajian Maiyah Cak Nun sangat cocok untuk memperdalam ilmu agama serta sosial karena Emha Ainun Najib atau yang biasa dipanggil Cak Nun ini memiliki wawasan yang luas serta menguasai banyak ilmu. Disamping itu, ada beberapa faktor lain yang menyebabkan mereka berminat untuk masuk di dalam majelis tersebut. Faktor itu adalah faktor kepemimpinan dari Emha Ainun Najib atau biasa dipanggil Cak Nun itu sendiri yang ternyata juga mempengaruhi keberadaan majelis pengajian ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya selama pelaksanaan penyusunan skripsi dengan judul "Motivasi dan Kesadaran Kolektif Jamaah Maiyah Cak Nun di Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta " hingga terselesaikannya pembuatan laporan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Kemudahan dan kelancaran pelaksanaan skripsi serta penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu padakesempatan ini dengan penuh rasa hormat dan rendah hati, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Prof Drs KH Yudian Wahyudi PhD. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Alim Roswantoro, S. Ag., M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Adib Sofia, S. S., M. Hum. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Roma Ulinnuha, M. Hum. selaku sekretaris Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Moh. Soehada, S. Sos., M.Hum selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan selama menjadi mahasiswa.

6. Dr. Masroer, S. Ag., M. Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan kepada penulis hingga terseleseinya karya skripsi ini
7. Seluruh dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya selama ini.
8. Ibu Sulami, selaku staf TU yang telah memberikan pengarahan dan tidak henti-hentinya mengingatkan penulis dalam setiap kelalaian.
9. Keluargaku Tercinta Ayah Soejadi (Alm), Umak Mirah, Mas Iful, Mbak Atun, Mas Irhan, Mbak Dzul, Mabak Iib, Mas Weny terima kasih banyak atas segala dorongan, kesabaran, dukungan material dan spiritual yang diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Semua keponakan tercinta Dek Elsa, Dek Syiar, Dek Taqiya, Dek Burhan dan Dek Kaka yang selalu memberikan kerinduan untuk kembali pulang.
11. Best partner, Siti Wilda Sholihatun Na'im, yang telah memberikan semangat, dukungan, saran serta kesabaran hingga terseleseinya skripsi ini. Semoga Allah melindungi kita serta mengijabah semua doa kita, amin.
12. Keluarga alumni Salafiyah Pati, Keluarga Bajuri, Kos Larasati, Teman-teman Blandongan Café dan G’Bol Cafe yang selalu menemani dalam setiap suka maupun duka dalam penyusunan skripsi ini.
13. Korp Pembebasan dan semua Sleman Fans, Together we are stronger.
14. Seluruh perangkat desa Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.
15. Teman seperjuangan KKN angkatan 80 Desa Kanigoro Gunung Kidul yang selalu memberikan dukungannya.

16. Teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama 09, terimakasih atas semangat yang diberikan selama ini.

17. Tidak lupa untuk semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah meridhoi segala langkah kita. Amiin.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa di Jurusan Sosiologi Agama pada khususnya dan bagi pihak-pihak yang memerlukan pada umumnya. Skripsi ini masihlah jauh dari kata sempurna serta banyak kekurangannya, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat obyektif dan membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Penulis,

Yoyot Supiana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Kerangka Teoritik	7
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH	11
A. Lokasi Kegiatan	11
BAB III	
GAMBARAN UMUM TENTANG MOCOPAT SYAFaat	21
A. Sekilas tentang Emha Ainun Najib dan Kiai Kanjeng	22
B. Pemikiran Emha Ainun Najib	26
C. Karya-karya	41
D. Jamaah Maiyah	44

E. Konteks Kelahiran Jamaah Maiyah	47
F. Pengajian Mocopat Syafaat.....	50
G. Penyelenggaraan dan Tujuan Mocopat Syafaat.....	55
H. Format Kegiatan Mocopat Syafaat	56
BAB IV MOTIVASI DAN KESADARAN KOLEKTIF	59
A. Agama dan Tradisi	59
B. Motivasi Keagamaan Jamaah Maiyah Cak Nun	64
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	78
Pedoman wawancara	
Daftar informan	
Dokumentasi	
Curriculum vitae	
Surat izin penelitian	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin	14
Tabel 2. Jumlah penduduk menurut kewarganegaraan	14
Tabel 3. Jumlah penduduk menurut agama	14
Tabel 4. Jumlah penduduk menurut pendidikan	14
Tabel 5. Jumlah penduduk menurut pekerjaan	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks kehidupan beragama, pengalaman keagamaan memiliki fungsi tersendiri bagi individu maupun social. Fungsi tersebut memiliki kekuatan yang besar untuk menggerakkan komunitas social dalam mengadakan ritual-ritual keagamaan. Sehingga dalam keadaan seperti ini, sulit sekali membedakan antara sesuatu yang murni agama dan interpretasi atas agama. Kesulitan membedakan antara keduanya karena terjadi pencampuradukan makna antara agama yang murni bersumber dari Tuhan dengan pemikiran agama yang bersumber dari manusia.

Perkembangan selanjutnya, hasil dari pemikiran agama tidak jarang telah berubah menjadi agama itu sendiri, sehingga ia seakan-akan disakralkan dan berubah menjadi sebuah tradisi dan pengalaman keagamaan bagi masyarakat. Seperti pemahaman seseorang terhadap *sholawat* nabi. Namun pada penulisan ini terlepas dari perdebatan panjang antara pro dan kontra mengenai pemahaman tentang *sholawat*¹.

¹ Sebagian kalangan modernis seperti Muhammadiyah memandang bahwa pembacaan *Sholawat* adalah *bid'ah*. Namun sebagian kalangan tradisional seperti NU memandang tradisi tersebut boleh dan sah saja. Namun tampaknya perdebatan mengenai hal tersebut tidak lagi tepat, karena tampaknya NU menuju pemikiran modernis dan begitu juga sebaliknya Muhammadiyah. Endang Turmudi, *Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan*, (Yogyakarta: LKIS, 2004), hlm. 68.

Tidak mengherankan jika masyarakat cenderung menciptakan tradisi keagamaan sebagai ekspresi atas spiritualitasnya. Sebagai manusia yang patuh pada ajaran agama, manusia mendekatkan dirinya kepada Tuhan dengan melakukan ritual keagamaan agar dianggap sebagai manusia yang taat dan patuh pada agama. Dari keadaan tersebut, manusia mendapatkan totalitas ketentraman batin yang tak terdiskripsikan atas pengalaman agama yang dijalannya.

Hal seperti itulah yang terjadi pada jamaah *Maiyah*². Sebuah majelis *ta'lim* dan *sholawat* ini dipimpin oleh Muhammad Ainun Najib atau biasa dikenal dengan nama Emha Ainun Najib atau Cak Nun. Maiyah merupakan majelis *ta'lim* dan *sholawat* yang merangkum dan memadukan dinamika kesenian, agama, pendidikan politik dan sinergi ekonomi. Keberadaan majelis ini tentunya tidak bisa dipisahkan dengan adanya jamaah sebagai pengikutnya. Tentunya setiap aktivitas yang dilakukan jamaah Maiyah akan selalu dilatarbelakangi oleh sesuatu menjadi sebuah tindakan. Artinya jamaah mempunyai semangat keagamaan tersendiri dalam keikutsertaannya menghadiri setiap acara keagamaan.

Salah satu faktor pendorong munculnya spirit tersebut adalah karena adanya Muhammad Ainun Najib atau Emha Ainun Najib atau Cak Nun. Ia sangat dikenal di kalangan ulama, perpaduan antara kesenian, agama serta

² Majelis yang lahir pada malam menjelang akan digelarnya Sidang Istimewa MPR 2001, tepatnya pada tanggal 31 Juli 2001. www.caknun.com, diakses pada 16 Mei 2016 pukul 16.07 WIB.

politik bersama gamelan Kiai Kanjeng yang di pimpin langsung oleh Cak Nun telah berhasil memikat kalangan muda, orang tua maupun anak-anak. Semangat jamaah Maiyah ini terlihat dengan hadirnya berbagai kalangan. Hadirnya aktivis non Islam serta kalangan lintas gender menjadikan majelis ini tidak hanya untuk umat muslim saja, tetapi menjadi majelis silaturahmi seluruh kalangan.

Dengan demikian, spirit jamaah Maiyah dalam mengikuti majelis *ta'lim* dan *sholawat* tersebut tidak dapat diramalkan begitu saja, perlu diadakan penulisan. Atas latar belakang masalah diatas, penulis perlu melakukan kajian lebih jauh untuk mengungkap spirit keagamaan jamaah Maiyah di Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta yang merupakan tempat rutin diselenggarakannya pengajian tersebut. Apakah spirit jamaah dalam mengikuti pengajian merupakan dorongan dari religiusitasnya ataukah hanya dijadikan sebagai hiburan semata.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengajukan pertanyaan

1. Bagaimana bentuk motivasi keagamaan jamaah Maiyah dalam mengikuti majelis tersebut?
2. Bagaimana bentuk kesadaran kolektif jamaah Maiyah dalam mengikuti majelis tersebut?

C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan penulisan

Penulisan ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana bentuk motivasi keagamaan dan kesadaran kolektif jamaah Maiyah dalam mengikuti majelis.

2. Kegunaan penulisan

Kegunaan penulisan ini tentunya adalah syarat mutlak untuk memperoleh gelar sarjana, namun penulis berharap penulisan ini dapat memberikan kontribusi keilmuan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan sosiologi agama khususnya yang berkaitan dengan spirit keagamaan serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi penulis yang memiliki keterkaitan tema.

D. Tinjauan Pustaka

Sebagai bahan acuan dalam penulisan ini penulis mencoba mengkaji beberapa pustaka yang berhubungan dengan penulisan ini. Meskipun belum banyak penulisan yang terfokus mengkaji spirit keagamaan, namun inilah yang menjadi ketertarikan penulis dalam mengangkat tema ini.

Secara fungsional, musik religi dapat mempengaruhi jiwa pendengarnya sehingga menimbulkan bentuk apresiasi dari pendengar baik

impresi maupun ekspresi³. Seseorang yang mendengarkan lagu religi dapat memberikan spirit yang ditimbulkan dari seseorang atau benda yang mana seseorang tersebut mempunyai kekuatan khusus membentuk emosi seseorang⁴.

Penjelasan mengenai spirit keagamaan mempunyai peran terhadap integrasi. Spirit agama dalam proses integrasi sosial diwujudkan dalam berbagai bentuk kerjasama, baik di bidang social maupun keagamaan, sehingga dalam spirit keagamaan ada semangat kolektif dalam bentuk ritual-ritual yang sama⁵. Spirit keagamaan seseorang dapat didorong oleh beberapa faktor, diantaranya adalah ingin mengisi waktu kosong atau hanya sekedar hiburan, mendalami ajaran-ajaran islam, menambah wawasan ilmu agama, mempererat jalinan silaturahmi dan ada juga karena merasakan suatu hal seperti merasa tenang, aman, tenram dan lain-lain⁶.

Dalam buku yang berjudul *Komunitas, Ekaristi dan Spiritualitas* karya Kenan B. Osborne menyatakan bahwa untuk menumbuhkan semangat

³ Muhammad Muzayin, “Spiritualitas Musik dalam Pandangan Seyyed Hossein Nasr”, dalam Skripsi Fakultas Ushuludin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2009.

⁴ Umi Nur Arifah, “Studi Eksperimen Tentang Pengaruh Mendengarkan Lagu-lagu Album Cinta Rasul”, dalam Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2004.

⁵ Dessy Purwaningtyas, “Spirit Agama dalam Integrasi Sosial Antara Warga Pendatang dengan Masyarakat Lokal” Studi terhadap Pola Integrasi Sosial Warga di Kompleks Perumahan Saka Permai dengan Masyarakat di Dusun Karangjenem, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, dalam Skripsi Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

⁶ Solichul Hadi, “Pengaruh Pembacaan Syi’ir Shalawat Terhadap Perilaku Santri” Studi terhadap *Jami’ah ad-Dhuffuf al-Mubarak Qudsiyyah* Kauman Menara Kudus, dalam Skripsi Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.

keagamaan jamaah maka diperlukan peran elit atau tokoh agama untuk mengadakan rutinitas ritual-ritual keagamaan⁷. Namun kelemahannya adalah dalam penghayatan agama menjadi kaku dan akhirnya mengurusi ritus dan doktrin. Agama tidak berperan menjadi penguat hubungan antara manusia dan Tuhan, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam. Bagi Comte Sponville, spiritualitas tidak perlu menolak tradisi-tradisi kuno⁸. Artinya, bagaimana penghayatan keagamaan terhadap tradisi-tradisi agama menjadi warisan yang berharga untuk dijaga dan dilestarikan.

Dari kajian kepustakaan di atas, penulis dapat mem memberikan hipotesis sementara bahwa kekuatan khusus yang dimiliki seseorang kharismatik dapat memberikan efek serta mempengaruhi terhadap tindakan jamaah dalam melakukan ritual-ritual keagamaan. Sehingga ritual-ritual keagamaan merupakan sarana yang sangat efektif dalam membentuk kesadaran kolektif di antara jamaah. Namun bukan pada kharisma Muhammad Ainun Najib atau Emha Ainun Najib atau Cak Nun yang menjadi fokus penulisan ini, melainkan pada jamaah Maiyah-nya. Oleh karena itu spirit keagamaan jamaah menjadi fokus kajian dalam penulisan ini.

⁷ Kenan B. Osborne, *Komunitas, Ekaristi dan Spiritualitas*. (Yogyakarta: Kanisius, 2008), hlm. 17-20

⁸ Andre Comte Sponville, *Spiritualitas Tanpa Tuhan*, (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2007), hlm. 14

E. Kerangka Teoritik

Penulis mencoba meminjam teori kelompok sosial Emile Durkheim dan kepemimpinan kharismatik Max Weber dalam memahami gejala-gejala Jamaah Maiyah.

1. Kesadaran Kolektif

Emile Durkheim menyatakan bahwa ikatan sosial yang mengikat individu dengan kelompok dibentuk oleh kepercayaan bersama, sentimen, cita-cita dan komitmen moral⁹. Kesadaran kolektif yang dibangun bersama berdasarkan kesukarelaan, perasaan moral dan kepercayaan kolektif diperkuat oleh pengalaman emosional bersama (mekanik) dalam sebuah organisasi, memiliki integrasi yang lebih dibanding dengan motivasi anggota yang hanya meminta imbalan ekonomis (organik)¹⁰. Jamaah Maiyah merupakan bangunan yang lebih mengedepankan pengalaman spiritual dari pada imbalan materiil.

2. Motivasi Keagamaan

Max Weber melihat tindakan sosial didorong oleh kekuatan luar biasa yang dimiliki seorang pemimpin kharismatik dalam membangkitkan seruan agama dan memberikan stimulus kepada para pengikut. Istilah kharismatik dipakai untuk pemimpin yang memiliki hubungan khusus

⁹ Anthony Giddens, *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern; Suatu Analisis Karya Tulis Marx, Durkheim dan Max Weber*, Terj. Suheba Kramadibrata, (Jakarta: UI-Press, 1986), hlm.94-95.

¹⁰ Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern Jilid 1*, terj. Robert M. Z., Lawang, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994) hlm. 183-186.

dengan Tuhan. Sehingga karakteristik yang dimiliki Tuhan seakan-akan menyatu dengan kepribadian seorang pemimpin¹¹. Tokoh kharismatik memiliki posisi yang istimewa di mata sosial¹². Hanya ia yang memiliki konsep keselamatan terhadap dunia yang profane menuju dunia yang sakral.

Menurut Weber seorang pemimpin kharismatik muncul pada saat terjadi suatu krisis sosial, di mana sang pemimpin muncul dengan sebuah visi radikal yang menawarkan sebuah solusi untuk mengatasi krisis tersebut. Sang Pemimpin menarik pengikutnya yang percaya pada visi yang diusungnya secara luar biasa sehingga para pengikutnya percaya bahwa orang yang memimpin mereka adalah orang yang luar biasa “yang memiliki sesuatu” yang berbeda dari orang kebanyakan.

F. Metode Penulisan

Jenis penulisan ini adalah penulisan lapangan dimana data diperoleh melalui gejala-gejala yang timbul dari aktivitas Jamaah Maiyah selama mengikuti Majelis Ta’lim tersebut. Penulis harus terjun langsung ke lapangan secara aktif¹³ untuk mengamati dan mempelajari gejala-gejala tersebut.

¹¹ Doyle Paul Johnson, *Teori Klasik dan Modern Jilid 1*, hlm. 229-230.

¹² Denish Wrong (ed.), *Max Weber Sebuah Khasanah*, (Yogyakarta: Ikon Teralitera, 2003), hlm. 263.

¹³ Husaini Usman, *Metodologi Penulisan Sosial Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 78

Untuk melengkapi penulisan ini, penulis mencoba mencari sumber data baik data primer maupun sekunder¹⁴. Penulis juga harus memilah dan memilih data-data yang akurat. Kesalahan dalam pengambilan data akan memberikan dampak yang besar dalam mengambil kesimpulan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penulisan ini antara lain:

1. Teknik wawancara. Wawancara digunakan dalam penulisan ini untuk mendapatkan informasi-informasi¹⁵ dari jamaah Maiyah secara *face to face* pada saat pengajian berlangsung.
2. Teknik dokumentasi. Penulis akan melakukan pengumpulan data-data dari catatan-catatan tertulis dari jamaah Maiyah melalui website, majalah atau gambar-gambar.

Adapun teknik pengolahan data dalam penulisan ini adalah analisis deskriptif¹⁶. Proses analisis dimulai dengan pengumpulan data, pemilihan data-data dan memaparkan beberapa gejala yang tampak dari aktivitas jamaah. Kemudian menganalisisnya dengan prespektif teori sosiologi agama, setelah itu penulis melaporkan penulisan ini secara deskriptif sehingga pembaca dapat memahami laporan penulisan dengan baik¹⁷.

¹⁴Salah satu dari data primer, misalnya catatan rapat, daftar anggota jamaah atau arsip-arsip laporan melalui wawancara. Sedangkan data sekunder seperti majalah, literature, website dan semua pustaka yang dijadikan sumber data tambahan. Tatang Amrin, *Menyusun Rencana Penulisan*, (Jakarta: RaJawali Press, 1986), hlm. 132-133

¹⁵ Must'in Mashud, *Teknik Wawancara dalam Metode Penulisan Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, Bagong Suyanto (ed.), (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 69

¹⁶ Moh. Soehadha, *Metodologi Penulisan Sosiologi Agama Kualitatif*, hlm. 115

¹⁷ Husaini Usman, *Metodologi Penulisan Sosial Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 129

G. Sistematika Pembahasan

Keseluruhan pembahasan dalam penulisan ini secara runut akan dibagi ke dalam empat bab dengan pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penulisan dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan gambaran umum tentang lokasi penulisan. Lokasi dimana pengajian Mocopat Syafaat dilaksanakan dan juga lokasi dilaksanakannya wawancara.

Bab ketiga, merupakan gambaran umum tentang Mocopat Syafaat dengan terlebih dahulu menjabarkan sekilas tentang Emha Ainun Najib, Kiai Kanjeng dan Jama'ah Maiyah. Kemudian dengan pembahasan tentang pengajian Mocopat Syafaat dalam satu sub bab khusus.

Bab keempat, merupakan pembahasan inti tentang analisis spirit keagamaan Jama'ah Maiyah Cak Nun di Yogyakarta yang di dalamnya akan membahas pembentukan kesadaran kolektif jama'ah Maiyah.

Bab kelima, merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran-saran untuk kelanjutan penulisan serupa terkait dengan tema yang dibahas dalam skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya manusia memiliki berbagai macam motif dalam melakukan tindakan, maka motif – motif tindakan tersebut memiliki tujuan dan alasan. Dalam hal ini norma- norma atau nilai – nilai yang ada sangat berpengaruh terjadinya daya tarik – menarik antara pribadi dan tujuan yang ingin dicapai. Semangat untuk melakukan ritual keagamaan selalu dilingkupi oleh motif – motif yang ingin dicapai.

Dari analisis data, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa spirit keagamaan Jamaah Maiyah Cak Nun di Tirtomartani, Kasihan, Bantul Yogyakarta dalam mengikuti serangkaian acara Maiyah didorong oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Ini artinya bukan hanya dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik saja seperti karena didorong oleh kharismatiknya Emha Ainun Najib atau yang biasa dipanggil Cak Nun melainkan faktor instrinsik juga mempengaruhi tindakan jamaah untuk mengikuti majelis pengajian Maiyah.

Faktor intrinsik merupakan dorongan dari dalam individu yang mendasari jamaah Maiyah mengikuti serangkaian acara pengajian, diantaranya adalah keinginan untuk mendapatkan ketenangan batin, keinginan untuk melakukan kebaikan, ingin mendapat wawasan agama serta sosial dan

keinginan untuk meperbaiki kualitas beribadah untuk dekat dengan Allah. Sedangkan dalam faktor ekstrinsik, jamaah dipengaruhi oleh faktor karismatik Emha Ainun Najib. Tokoh Emha Ainun Najib berperan penting dalam menarik simpati jamaah untuk hadir dan mengikuti serangkaian acara Maiyah.

B. Saran

Dari hasil penulisan tersebut, penulis menemukan bahwa *Maiyah* kaya dengan sumber ilmu pengetahuan sehingga patut dikaji lebih lanjut, khususnya Pengajian Mocopat Syafaat. Kekayaan tersebut misalnya sisi simbolismenya, akulturasi budaya dan agama, multikulturalisme, epistemologi pengetahuan dan banyak lagi hal lainnya. Harapan penulis semoga penulisan ini dapat dikaji secara mendalam oleh penulis selanjutnya. Bagi masyarakat sekitar tempat diselenggarakannya pengajian Mocopat Syafaat ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan wawasan keilmuan agama, sosial serta pertumbuhan ekonomi. Bagi masyarakat umum, pengajian ini dapat menjadi salah satu jalan untuk lebih mengenal tentang keilmuan agama, sosial, budaya serta politik. Bagi jamaah Maiyah yang telah telah rutin mengikuti pengajian ini tentunya patut diapresiasi bersama.

Akhirnya, semoga karya tulis dari penulisan yang cukup sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi dan sebanyak mungkin orang sehingga dapat membantu terwujudnya kehidupan yang harmonis dan rukun dengan diterangi oleh cahaya iman dan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, Tatang. *Menyusun Rencana Penulisan*. Jakarta: RaJawali Press, 1986.
- Arifah, Umi Nur. "Studi Eksperimen Tentang Pengaruh Mendengarkan Lagu-lagu Album Cinta Rasul". Dalam *Skripsi* Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2004.
- Betts Ian L. *Jalan Sunyi Emha*. Jakarta: Kompas, 2006.
- Betts, Ian L. *Jalan Sunyi Emha*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2006.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES, 1982.
- Giddens, Anthony. *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern; Suatu Analisis Karya Tulis Marx, Durkheim dan Max Weber*, Terj. Suheba Kramadibrata, Jakarta: UI-Press, 1986.
- Hadi, Solichul. "Pengaruh Pembacaan Syi'ir Shalawat Terhadap Perilaku Santri, Studi terhadap Jami'ah ad-Dhuffuf al-Mubarak Qudsiyyah Kauman Menara Kudus" dalam *Skripsi* Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.
- Hadi, Sumasno. Pemikiran Emha Ainun Najib dalam Tinjauan Flsafat Humanisme: Kontribusinya Bagi Perkembangan Kehidupan Sosial. dalam *Tesis* di Program Magister Universita Gadjah Mada Yogyakarta: 2011.
- Halim HD. *Fenomena Emha. Pengantar dalam buku Emha Ainun Najib, Terus Mencoba Budaya Tanding*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Hendropuspito, D. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta : Kanisius, 1983.
- Ishomuddin. *Sosiologi Agama, Prularisme Agama dan Interpretasi Sosiologis*. Malang: UMM Press, 2002.
- Johnson , Doyle Paul. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern* Jilid 1, terj. Robert M. Z., Lawang. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.

- Kuntowijoyo, *Emha di Mata Kuntowijoyo. Dalam pengantar buku Surat Kepada Kanjeng Nabi*. Bandung: Mizan, 1997.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Edisi Kedua. Yogyakarta : Tiara Wacana, 2003.
- Maliky, M. Alawy. *Mafahim Yajib an-Tusahah*. Terj. Indri Mahally Fikry. Jakarta: Fikahati Aneska, 1994.
- Manzur, Ibn. *Lisan al-Arab* juz VIII. Beirut: Dar as-sadr.
- Mashud, Must'in. *Teknik Wawancara dalam Metode Penulisan Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Munawwir, Ahmad Warson. Al-Munawwir, *Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Penerbit Pustaka Progresif, cet. XIV, 1997.
- Muzayin, Muhammad. "Spiritualitas Musik dalam Pandangan Seyyed Hossein Nasr". dalam *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2009.
- Najib , Emha Ainun. *Agama, Nasi dan Kebodohan dalam Surat Kepada Kanjeng Nabi*. Cetakan II. Bandung: Mizan, 1997.
- Najib, Emha Ainun. *Indonesia Bagian dari Desa Saya*. Yogyakarta: SIPRESS, 1998.
- Najib, Emha Ainun. *Agama dan Perubahan Sosial dalam Surat Kepada Kanjeng Nabi*. Cetakan II. Bandung: Mizan, 1997.
- Najib, Emha Ainun. *Nasionalisme Muhammad*. Yogyakarta: SIPRESS, 1995.
- Nawawi , Hadari. *Metode Penulisan Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998.
- O'dea, Thomas F. *Sosiologi Agama: Suatu Pengenalan Awal*. Jakarta: RaJawali, 1985.
- Osborne , Kenan B. *Komunitas, Ekaristi dan Spiritualitas*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Prawiroatmojo, S. *Bausastra Jawa-Indonesia*. Jakarta: CV Haji Masagung, 1992.

Purwaningtyas, Dassy. "Spirit Agama dalam Integrasi Sosial Antara Warga Pendatang dengan Masyarakat Lokal, Studi terhadap Pola Integrasi Sosial Warga di Kompleks Perumahan Saka Permai dengan Masyarakat di Dusun Karangjenjem, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta". Dalam *Skripsi* Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

Romas, Chumaidi Syarief. *Kekerasan di Kerajaan Surgawi, Gagasan Kekuasaan Kyai, dari Mitos Wali Hingga Broker Budaya*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003.

Said, Ahmad. "Emha Ainun Najib" dalam www.kompasiana.com, diakses pada tanggal 20 februari 2016.

Saputra, Prayogi R. *Spiritual Journey, Pemikiran dan Perenungan Emha Ainun Najib*. Jakarta: Kompas, 2003.

Shihab, M. Quraish. *Perjalanan Menuju Keabadian: Kematian, Syurga dan Ayat-ayat Tahlil*. Jakarta: Lentera Hati, 2011.

Shohadha, Moh. *Metodologi Penulisan Sosiologi Agama Kualitatif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Sponville, Andre Comte. *Spiritualitas Tanpa Tuhan*, Jakarta: Pustaka Alvabet, 2007.

Turmudi, Endang. *Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan*. Yogyakarta: LKIS, 2004.

Usman , Husaini. *Metodologi Penulisan Sosial* Edisi Kedua, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Wrong, Denish. *Max Weber Sebuah Khasanah*. Yogyakarta: Ikon Teralitera, 2003.

LAMPIRAN

A. Pedoman Wawancara kepada Jamaah Maiyah Cak Nun

1. Apa yang Anda ketahui tentang Maiyah?
2. Apakan anda senang mengikuti rangkaian acara pengajian Maiyah? Jika senang apa alasannya?
3. Atas keinginan siapa Anda bergabung dalam pengajian Maiyah ini?
4. Apa yang membuat Anda tertarik dengan pengajian Maiyah ini?
5. Jika Emha Ainun Najib atau yang biasa dipanggil Cak Nun tidak hadir dalam pengajian ini apakan Anda tetap mendatangi pengajian?
6. Apakah yang Anda lihat dari sosok Emha Ainun Najib atau yang biasa disebut Cak Nun?
7. Apakah yang Anda rasakan ketika mengikuti pengajian Maiyah?
8. Apakah setelah Anda mengikuti pengajian tersebut mempengaruhi perilaku Anda?
9. Jika berpengaruh, apa saja yang Anda rasakan setelah mengikuti pengajian?
10. Jika tidak berpengaruh, apa alasannya?
11. Menurut Anda apa yang paling menarik dari pengajian Maiyah?

Daftar Nama Informan Jamaah Maiyah

No.	Nama	L/P	Profesi	Umur (tahun)	Alamat
1	Eman	L	Mahasiswa	21	Sapen
2	Safitri	P	Mahasiswa	22	Timoho
3	Dani	L	Pelajar	17	Bantul
4	Lila	P	Mahasiswa	19	Baciro
5	Irfan	L	Mahasiswa	19	Sapen
6	Ismail	L	Mahasiswa	24	Sapen
7	Nanang	L	Mahasiswa	20	Baciro
8	Juki	L	Mahasiswa	21	Timoho
9	Listianto	L	Mahasiswa	19	Timoho
10	Erwan	L	Mahasiswa	19	Sapen
11	Reza	P	Mahasiswa	22	Sapen
12	Sigianto	L	Pedagang	24	Bantul
13	Roifa	L	Mahasiswa	23	Krapyak
14	Ashrofi	L	Mahasiswa	27	Condong catur
15	Sigit	L	Karyawan	25	Bantul
16	Supono	L	Swasta	28	Yogyakarta
17	Elok	P	ART	24	Bantul
18	Riski	L	Karyawan	24	Yogyakarta
19	Riyan	L	Karyawan	25	Yogyakarta
20	Indah	P	Wiraswasta	29	Bantul
21	Sunyoto	L	Pedagang	40	Bantul
22	Siti Aminah	P	Pedagang	49	Bantul
23	Yanti	P	Wiraswasta	34	Monjali
24	Sutarto	L	Wiraswasta	30	Monjali
25	Erni	P	Wiraswasta	24	Condong catur
26	Saifudin	L	Wiraswasta	24	Gowok
27	Edi	L	Wiraswasta	27	Sorowajan
28	Sumiyati	P	Pedagang	29	Bantul
29	Riyati	P	Guru	25	Kotagede
30	Zahro	P	ART	26	Bantul
31	Ana	P	Karyawan	23	Timoho
32	Anas	L	Wiraswasta	24	Sapen

33	Parji	L	Pedagang	46	Bantul
34	Sumarto	L	Wiraswasta	36	Yogyakarta
35	Ani	P	ART	24	Bantul
36	Budi	L	Wiraswasta	29	Yogyakarta
37	Darin	L	Pedagang	41	Bantul
38	Wanto	L	Petani	42	Bantul
39	Gito	L	Karyawan	30	Yogyakarta
40	Sugik	L	Petani	45	Bantul
41	Gino	L	Wiraswasta	34	Sorowajan
42	Supriyatun	P	Wiraswasta	32	Timoho
43	Sumiyati	P	Wiraswasta	37	Babarsari
44	Joni	L	Pedagang	41	Bantul
45	Sumadi	L	Petani	39	Bantul
46	Jarno	L	Petani	39	Bantul
47	Feri	L	Pedagang	29	Kotagede
48	Naufal	L	Pedagang	27	Kotagede
49	Dafa	L	Wiraswasta	31	Yogyakarta
50	Andre	L	Wiraswasta	32	Yogyakarta

(Data primer, 2016)

12. Foto – foto



Gambar 1. Proses wawancara dengan informan



Gambar 2. Jamaah Maiyah Cak Nun saat mengikuti pengajian



Gambar 3. Proses pengajian Mocopat Syafaat



Gambar 4. Proses wawancara dengan informan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/435/6/2016

Membaca Surat : **DEKAN**
Tanggal : **24 JUNI 2016**

Nomor : **B-081/UN.02/DU./PG.00/06/2016**
Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **YOYOT SUPIANA** NIP/NIM : **09540044**
Alamat : **FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM, SOSIOLOGI AGAMA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **SPIRIT KEAGAMAAN JAMAAH MAIYAH CAK NUN DI TAMANTIRTO KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**
Lokasi :
Waktu : **27 JUNI 2016 s/d 27 SEPTEMBER 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **27 JUNI 2016**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DEKAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2918 / S1 / 2016

Menunjuk Surat

Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/v/435/6/2016

Mengingat

Tanggal : 27 Juni 2016

Perihal : **IJIN PENELITIAN / RISET**

- a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama

P. T / Alamat

YOYOT SUPIANA

**Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

Yogyakarta

3318010102890003

085727272096

NIP/NIM/No. KTP
Nomor Telp./HP

**SPIRIT KEAGAMAAN JAMAAH MAIYAH CAK NUN DI TAMANTIRTO
KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

TAMANTIRTO KASIHAN BANTUL

Tema/Judul
Kegiatan

28 Juni 2016 s/d 27 September 2016

Lokasi

Waktu

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 28 Juni 2016

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan u.b. Kasubbid
Litbang

Henry Endrawati, S.P., M.P.
NIP: 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Camat Kasihan
4. Lurah Desa Tamantirto, Kec. Kasihan
5. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR :B-081/Un.02/DU.I/PG.00/06/2016

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama	:	Yoyot Supiana
NIM	:	09540044
Jurusan /Semester	:	Sosiologi Agama / 14
Tempat/Tanggal lahir	:	Pati, 1 Pebruari 1989
Alamat Asal	:	Doriyo, Tompe Gunung, Sukolilo Pati

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek	:	Jamaah Maiyah
Tempat	:	Tamantirto, Kasihan Bantul Yogyakarta
Bulan	:	Mei s/d Juli
Metode pengumpulan Data	:	Wawancara

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yoyakarta,24 Juni 2016

Yang bertugas

(Yoyot Supiana)
NIM. 09540044

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Fahruddin Faiz, S.Ag ,M.Ag ..

NIP. 19750816 200003 1 001

Mengetahui
Telah tiba di **TAMANTIRTO**.....
Pada tanggal **28. Juni. 2016**.....
Kepala

(.....)
SUHARTO, SH
CARIK DESA.....

Mengetahui
Telah tiba di **TAMANTIRTO**.....
Pada tanggal **28. Juni. 2016**.....
Kepala

(.....)
SUHARTO, SH
CARIK DESA.....

CURICULUM VITAE

A. Data Pribadi

Nama : Yoyot Supiana
TTL : Pati, 1 Pebruari 1989
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Desa Tompe Gunung Sukolilo Pati Jawa Tengah
Nama Ayah : Soejadi
Nama Ibu : Tumirah

B. Riwayat pendidikan

1. SDN 41 Abut Bekake Sungai Melayu Raya Ketapang (1996-2002)
2. MTs Al Muhajirin Ketapang Kalimantan Barat (2002-2005)
3. MA Salafiyah Kajen Margoyoso Pati Jawa Tengah (2006-2009)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009-2016)